



KEBIJAKAN GREEN PROTECTIONISM TERHADAP IMPLEMENTASI TRADE LIBERALIZATION DALAM WORLD TRADE ORGANIZATION (STUDI KASUS: KEBIJAKAN REPORT PALM OIL OLEH UNI EROPA)

Oleh: Naura Ardya Fabian¹ dan Prof. Dr. Agustinus Supriyanto, S.H., M.Si.²

INTISARI

Penulisan hukum ini bertujuan untuk menganalisis memahami apakah kebijakan *green protectionism* sesuai dengan implementasi dari prinsip hukum ekonomi internasional, khususnya *trade liberalization* yang diatur oleh *World Trade Organization* (WTO). Lebih lanjut, penelitian ini juga menganalisis pemahaman terkait apakah kebijakan *report palm oil* yang dilakukan Uni Eropa, serta memberi pertimbangan hukum terkait apakah kebijakan sejalan ketentuan prinsip hukum ekonomi internasional.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis normatif. Penelitian ini dibentuk berdasarkan studi pustaka yang berangkat dari sumber hukum internasional serta jurnal, buku, dan artikel penulisan hukum yang relevan. Penulisan ini menitikberatkan pembahasannya pada analisis kesesuaian kebijakan *green protectionism* terhadap penerapan prinsip *trade liberalization*. Penulis kemudian mengembangkan garis besar tersebut dan mengulas terkait bagaimana prinsip tersebut dapat terimplementasi pada studi kasus kebijakan *report palm oil* yang mengandung unsur *green protectionism*.

Penulisan hukum ini terdiri dari pembahasan tentang: Pertama, bahwa melalui peninjauan secara yuridis, implikasi, dan penjabaran argumentasi yang penulis sertakan, dapat disimpulkan bahwa kebijakan *green protectionism* tidak sesuai dengan prinsip *trade liberalization* WTO. Kedua, bahwa, kebijakan penghentian penggunaan minyak sawit yang diberlakukan oleh Uni Eropa adalah bentuk *green protectionism* dan menyalahi prinsip *trade liberalization*. WTO sebagai organisasi perdagangan internasional memiliki kewenangan dan seharusnya mengimplementasikannya secara tegas.

Kata Kunci: *Green Protectionism, Hukum Ekonomi Internasional, Palm Oil, Trade Liberalization.*

¹ Mahasiswa Departemen Hukum Internasional Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

² Dosen Departemen Hukum Internasional Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada



***GREEN PROTECTIONISM POLICY ON THE IMPLEMENTATION OF
TRADE LIBERALIZATION PRINCIPLES IN WORLD TRADE
ORGANIZATION (CASE STUDY: PALM OIL REPORT POLICY BY THE
EUROPEAN UNION)***

By: Naura Ardya Fabian³ dan Prof. Dr. Agustinus Supriyanto, S.H., M.Si.⁴

ABSTRACT

This legal writing aims to analyze whether the green protectionism policy is in accordance with the implementation of the principles of international economic law, especially trade liberalization regulated by the World Trade Organization (WTO). Furthermore, this research also analyzes regarding the EU's palm oil policy, as well as providing legal considerations regarding whether the policy is in line with the provisions of the principles of international economic law.

The method used in this research is normative juridical. This research was formed based on a literature study based on international legal sources as well as relevant legal journals, books and articles. This writing focuses its discussion on the analysis of the suitability of green protectionism policies to the application of trade liberalization principles. The author then develops this outline and reviews how these principles can be implemented in a case study of the palm oil report policy which contains elements of green protectionism.

This legal writing consists of a discussion of: First, that through judicial review, implications, and explanation of the arguments that the author includes, it can be concluded that the green protectionism policy is not in accordance with the WTO trade liberalization principles. Second, that the policy of stopping the use of palm oil implemented by the European Union is a form of green protectionism and violates the principles of trade liberalization. The WTO as an international trade organization has authority and should implement it firmly.

Keywords: *Green Protectionism, International Economic law, Palm Oil, Trade Liberalization.*

³ Mahasiswa Departemen Hukum Internasional Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

⁴ Dosen Departemen Hukum Internasional Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada